

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Eviews 9* dan pembahasan mengenai pengaruh struktur kepemilikan, *leverage*, profitabilitas, dan *financial distress* terhadap manajemen laba, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini Karena kepemilikan manajerial rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajemen akan meningkat.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini karena Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka pengawasan yang dilakukan oleh pihak eksternal akan semakin tinggi dan semakin tinggi pengawasannya maka akan mengurangi tindakan manajemen laba.
3. Berdasarkan pengujian secara parsial *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini karena Semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan untuk membayar hutangnya.
4. Berdasarkan pengujian secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini Karena semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan mengurangi manajer untuk melakukan manajemen laba karena menganggap cukup manajer mendapatkan bonus yang tinggi.
5. Berdasarkan pengujian secara parsial *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini karena Karena apabila perusahaan mengalami *financial distress* maka perusahaan tersebut kemungkinan akan

melakukan manajemen laba dengan cara mempercantik laporan keuangan agar terlihat menarik, baik dan memperhatikan kinerja yang baik.

5.2 Saran

a. Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya Jika suatu perusahaan ingin mencegah atau meminimalisir praktik manajemen laba maka perusahaan tersebut harus meningkatkan kepemilikan manajerial karena dapat membantu meminimalisir praktik manajemen laba, dengan cara memperkuat rasa kepemilikan perusahaan dan melakukan penjualan agar pelaporan keuangan stabil.
2. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya Jika suatu perusahaan ingin mencegah atau meminimalisir praktik manajemen laba maka perusahaan tersebut harus meningkatkan kepemilikan institusional dengan cara memperkuat rasa kepemilikan perusahaan dan melakukan penjualan agar pelaporan keuangan stabil.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya jika suatu perusahaan ingin mencegah atau meminimalisir praktik manajemen laba maka perusahaan tersebut harus meningkatkan *leverage* dengan batas wajar yang telah ditentukan perusahaan, dalam pembiayaannya tidak terlalu membebani perusahaan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada di perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya jika suatu perusahaan ingin mencegah atau meminimalisir praktik manajemen laba maka perusahaan tersebut harus meningkatkan rasio profitabilitas dengan cara meningkatkan penjualan atau memiliki aset investasi instrumen keuangan yang bisa dijual seperti saham sehingga menambah penghasilan, karena semakin tinggi tingkat rasio profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya Jika suatu perusahaan ingin mencegah atau meminimalisir praktik manajemen laba maka perusahaan tersebut harus mengurangi *financial distress* dengan cara inovasi produk agar laku dipasaran maka penjualan akan meningkat, ketika penjualan meningkat laba perusahaan juga meningkat maka perusahaan tidak akan mengalami *financial distress*, Karena apabila perusahaan mengalami *financial distress* maka perusahaan tersebut kemungkinan akan melakukan manajemen laba.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 95% Terhadap manajemen laba yang dijelaskan oleh struktur kepemilikan, *leverage*, profitabilitas, dan *financial distress*. Sedangkan sisanya 5% oleh variabel lain yang tidak diteliti. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba seperti perencanaan pajak, penghindaran pajak, pajak kini, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan sebagainya.